

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan faktor demografi dan faktor-faktor terkait dengan pekerjaan terhadap gejala *Sick Building Syndrome* (SBS) pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI tahun 2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang bermakna antara umur pekerja terhadap gejala *sick building syndrome* pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI.
- b. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin pekerja terhadap gejala *sick building syndrome* pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI.
- c. Ada hubungan yang bermakna antara sistem ventilasi (kecepatan aliran udara) dalam ruang kerja terhadap gejala *sick building syndrome* pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI.
- d. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kelembaban udara pada ruang kerja terhadap gejala *sick building syndrome* pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI.
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jam kerja pekerja terhadap gejala *sick building syndrome* pada pekerja BPPSDM Kesehatan RI.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait dalam mengatasi masalah kesehatan berupa gejala *sick building syndrome* dapat dilakukan penatalaksanaan terkait, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Organisasi
 - 1) Dianjurkan untuk dilakukan pemeriksaan kualitas fisik udara dalam ruang kerja seperti kelembaban dan kecepatan aliran udara secara

berkala sehingga dapat melakukan upaya pencegahan agar terhindar dari gejala *sick building syndrome*.

- 2) Melakukan pemberdayaan bagi seluruh manajer dan pekerja untuk dapat meningkatkan kebersihan lingkungan kerja melalui penataan ruangan kerja, penataan arsip dan berkas dalam tempat tertutup sesudah bekerja agar menghindari terjadinya penumpukan debu, serta menjaga kebersihan peralatan kerja dengan membersihkan ruangan setiap hari dan perangkat AC secara berkala.

b. Bagi Manajer

- 1) Melakukan perbaikan kecepatan aliran udara pada sistem ventilasi untuk mengatasi gejala *sick building syndrome* yang terjadi seperti dengan mempertimbangkan penggunaan AC sentral dengan menggantinya dengan AC lokal yang sifatnya dapat diatur sesuai dengan kebutuhan masing-masing pekerja tiap ruang atau lokasi.
- 2) Diperlukan peningkatan pemeliharaan terhadap sistem ventilasi yang digunakan baik yang berupa AC sentral maupun jendela pada tiap ruangan.
- 3) Perlu diadakan dan diterapkannya program terkait dengan monitoring kesehatan, seperti dengan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala agar dapat mendeteksi dan mengetahui sejak dini gangguan ke sehatan yang terjadi pada pekerja.

c. Bagi Pekerja

- 1) Sebaiknya pekerja di BPPSDM Kesehatan RI sebelum menggunakan *Air Conditioner* (AC) menyempatkan untuk membuka jendela atau pintu terlebih dahulu selama 15-20 menit, serta menjaga kebersihan udara dalam ruang kerja masing-masing.
- 2) Melakukan refleksi dengan keluar ruangan 10-15 menit untuk menghirup udara segar dan merelaksasikan otot-otot tubuh sehingga tidak cepat lelah dan mudah mengalami *Sick Building Syndrome*.